

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*Team Game Tournament*) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR dari PESERTA DIDIK MATERI POKOK BANGUN RUANG KELAS VIII B MTs MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO

Freediantina, Ninda Meilline. 2014, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dari Peserta Didik Materi Pokok Bangun Ruang Kelas VIII B MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing Intan Sari Rufiana, M.Pd.

Kata Kunci : TGT, Kartu Soal

Sebagian siswa masih beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan, sulit, dan kurang disukai oleh kebanyakan siswa. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dari peneliti dalam proses pembelajaran di kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik. Salah satunya adalah dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Game Tournament*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika siswa. Karena dengan metode TGT (*Team Game Tournament*) diharapkan siswa lebih bersemangat karena dalam metode ini terdapat persaingan antar tim untuk merebutkan point tertinggi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Sekolah yang digunakan untuk penelitian adalah MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo kelas VIII B tahun pelajaran 2013/2014 dengan materi bangun ruang. Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi siswa, angket respon siswa terhadap metode TGT (*Team Game Tournament*), dan tes akhir siklus.

Pengumpulan data diperoleh dari tes prestasi belajar, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa (untuk mengetahui berapa banyak siswa yang aktif) dan respon siswa (untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan kartu soal). Hasil penelitian (selama siklus I dan siklus II) menunjukkan bahwa presentase prestasi belajar meningkat (dari 66,67% menjadi 85,71%). Aktivitas belajar siswa meningkat ditunjukkan dari rata-rata presentase banyaknya siswa yang memenuhi aspek dari siklus I dan siklus II yaitu 73,33% menjadi 92,50%. Sedangkan respon siswa tinggi ditunjukkan dengan presentase respon positif dari siklus I dan siklus II yaitu sebesar 77,11% menjadi 81,82%.

Dari data di atas hal-hal yang dapat mempengaruhi kenaikan hasil baik dari prestasi, aktivitas belajar maupun angket respon adalah dengan diterapkannya metode TGT pada saat proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan TGT dapat memicu siswa menjadi bersemangat karena terdapat permainan dan persaingan pada saat berkelompok.